

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi

4.1.1 Sejarah Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi

Perpustakaan Perkasa merupakan fasilitas perpustakaan yang berada di lingkungan SMP Negeri 2 Wanadadi, Banjarnegara. Nama "Perkasa" menjadi ciri khas perpustakaan ini dan sering tercantum sebagai pengarang dalam berbagai karya yang mengangkat tema literasi di sekolah.

Keberadaan perpustakaan ini sangat terkait dengan sejarah pendirian SMP Negeri 2 Wanadadi yang resmi berdiri pada tanggal 22 November 1985. Sejak awal berdirinya, perpustakaan ini sudah menjadi salah satu sarana utama yang mendukung proses belajar mengajar serta pengembangan kemampuan literasi para peserta didik.

Penamaan "Perkasa" dipilih untuk menggambarkan semangat yang kuat dalam memperkuat literasi dan pengetahuan para pelajar. Perpustakaan ini berfungsi sebagai pusat aktivitas literasi yang memotivasi peserta didik agar lebih rajin membaca dan belajar.

Fasilitas yang Disediakan oleh Perpustakaan Perkasa

Perpustakaan Perkasa SMP Negeri 2 Wanadadi menyediakan fasilitas yang dirancang untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar peserta didik, antara lain:

- 1. Koleksi Buku Fiksi dan Non-Fiksi**

Menyediakan berbagai jenis buku, mulai dari buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, buku bacaan umum, hingga referensi tambahan yang membantu peserta didik memperluas pengetahuan.

- 2. Ruang Baca yang Nyaman**

Ruang perpustakaan didesain agar peserta didik merasa betah saat membaca dan belajar, dengan pengaturan tempat duduk yang mendukung kegiatan belajar secara mandiri maupun kelompok.

3. Area Diskusi dan Kreativitas

Selain membaca, perpustakaan juga menjadi tempat bagi peserta didik untuk berdiskusi, mengerjakan tugas, serta mengikuti kegiatan literasi yang menstimulasi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.



Gambar 4.3 Salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.1.2 Identitas Perpustakaan dan Data Koleksi Perpustakaan

1. Identifikasi Perpustakaan

- a. Nama : PERPUSTAKAAN PERKASA
Perpustakaan

- b. Nama Instansi : SMP NEGERI 2 WANADADI
Induk
 - c. Alamat : Jalan Raya Timur Wanadadi Km.1
Wanadadi
 - d. Desa : Wanakarsa
 - e. Kecamatan : Wanadadi
 - f. Kabupaten/ Kota : Kabupaten Banjarnegara
 - g. Provinsi : Jawa Tengah
 - h. Kode Pos : 53461
 - i. No. Telp/Email : (0286) 3398571/esperowanadadi@yahoo.com
 - j. Status Kelembagaan : SMP Negeri
 - k. Tahun Berdiri : 1985
Perpustakaan
 - l. Sk Pendiri : No. 0594/0/1985 – tanggal 22 November
Perpustakaan 1985
 - m. Nama Kepala Perpust : Nok Sekha, S.Pd.
 - n. Nama Kepala Instansi Induk : Neti Rochmah Eruwati, S.Pd.
2. Data Perpustakaan
- 1) Koleksi
 - a. Buku Teks : 33 judul 9.078 eksemplar
 - b. Buku Fiksi : 307 judul 660 eksemplar
 - c. Buku Non Fiksi : 1.604 judul 3.998 eksemplar

d. Koleksi Audio Visual	: 33	judul	33	eksemplar
e. Koleksi <i>e-books</i>	: 113	judul	113	eksemplar
f. Buku Referensi	: 34	judul	1.121	eksemplar
g. Koleksi Koran	: 3	judul	36	eksemplar
h. Koleksi Majalah	: 4	judul	48	eksemplar

2) Sarana Prasarana

a. Luas Tanah	: 272,5 m2
b. Luas Bangunan	: 220 m2
c. Komputer untuk pemustaka	: 2 buah
d. Kapasitas Bandwith (lebar pita) untuk perpustakaan	: 8 MB
e. Fasilitas Umum di perpustakaan	: 1 buah AC

3) Tenaga Perpustakaan

a. Tenaga Keseluruhan	: 6 Orang
b. Pustakawan	: 1 Orang
c. Latar Belakang Pendidikan Pustakawan	: 1 Orang
Tenaga Mengikuti Sertifikasi Pustakawan	: 0 Orang
Tenaga Tergabung dalam Organisasi Profesi	: 0 Orang



Gambar 4.4 Koleksi buku bacaan di perpustakaan sekolah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.1.3 Peraturan dan Tata Tertib Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi

Ketentuan umum dalam tata tertib yang wajib di patuhi oleh setiap warga sekolah SMP Negeri 2 Wanadadi adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan sekolah dan perpustakaan.
2. Mengenakan seragam sekolah serta membawa kartu anggota perpustakaan.
3. Mengisi buku kunjungan.
4. Mengecilkan suara pada saat berada di dalam perpustakaan, serta bersikap tenang pada saat berada di perpustakaan.
5. Tidak membuat gaduh atau berbicara keras pada saat berada di perpustakaan.

6. Dilarang mengenakan topi, jaket, atau swieter, membawa tas, membawa makanan atau minuman, serta merokok di dalam perpustakaan.
7. Merawat buku dan sumber daya perpustakaan dengan baik.
8. Tidak diperkenankan untuk merusak buku atau membuat coretan pada buku.
9. Meletakkan buku sembarangan langsung ke jajaran koleksi.
10. Membawa bahan pustaka (buku) keluar perpustakaan tanpa melalui proses peminjaman.
11. Dilarang membuang sampah sembarangan di dalam maupun di luar lingkungan perpustakaan.
12. Mengikuti jadwal peminjaman dan pengembalian buku dengan tepat waktu.
13. Menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan.
14. Melaporkan kepada petugas perpustakaan apabila ada kerusakan buku maupun kehilangan buku.

Waktu layanan perpustakaan pada SMP Negeri 2 Wanadadi akan dilayani pada:

Senin s/d Kamis	:	07:00 s/d 14:00
Jumat	:	07:00 s/d 11:00
Sabtu	:	07:00 s/d 12:30



Gambar 4.5 Kegiatan membaca koleksi buku di perpustakaan sekolah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.1.4 Visi dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi

Visi

“Mewujudkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan, menyediakan pelayanan secara professional dengan berwawasan lingkungan.”

Misi

1. Menyediakan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk membaca, belajar, dan menjadi sumber literasi bagi informasi ilmiah,
2. Menyediakan layanan prima pada pemustaka secara digital dan nondigital,
3. Mengembangkan organisasi perpustakaan dan sumber daya manusia,
4. Mengelola dan melayani informasi pada pemustaka, melalui administrasi yang professional dan akuntabel,
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas buku koleksi yang mendukung visi serta sesuai dengan perkembangan jaman.

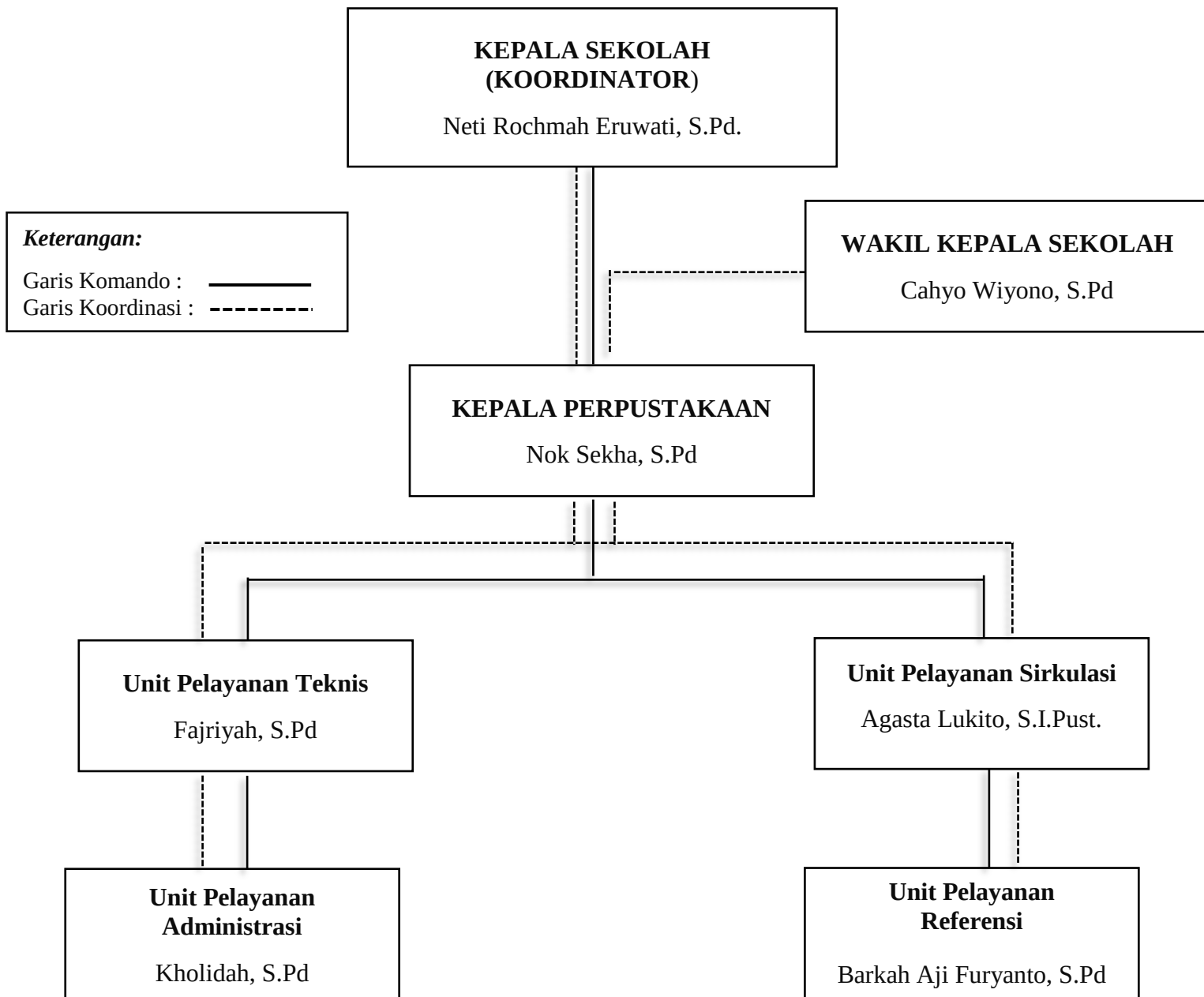


Gambar 4.6 Tampak samping perpustakaan Smp Negeri 2 Wanadadi

Sumber: smpn2wanadadi website, 2025

Bagan 4.1 Struktur organisasi perpustakaan Smp Negeri 2 Wanadadi

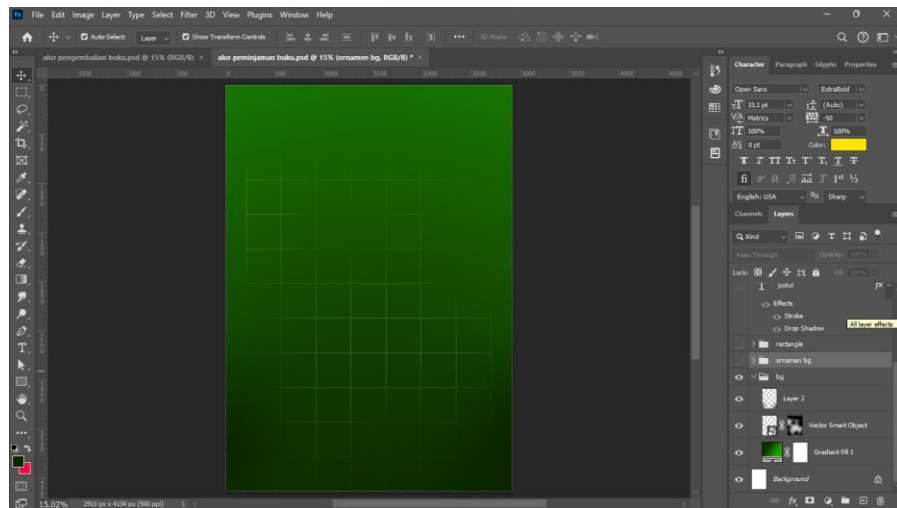
**STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 2 WANADADI**



4.2 Rancangan Media di SMP Negeri 2 Wanadadi

4.2.1 Rancangan Media Infografis

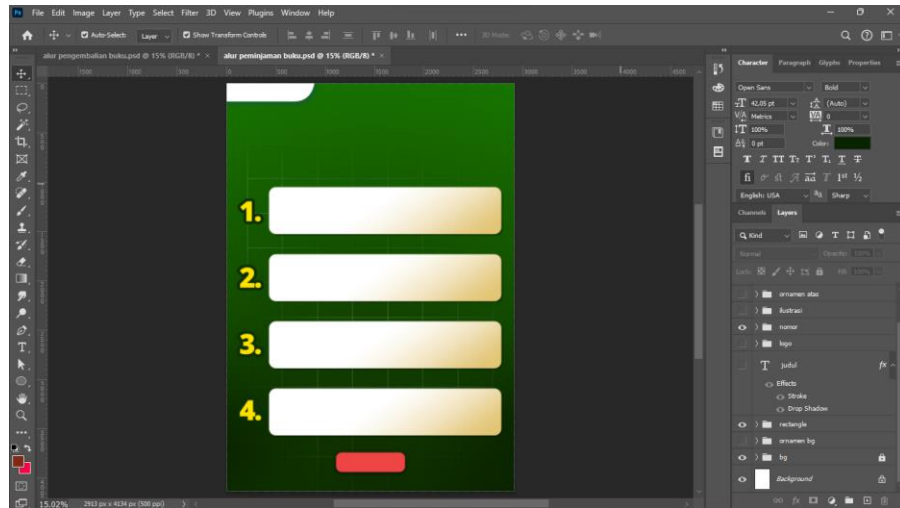
1. Klik atau masuk ke dalam aplikasi Photoshop, lalu buat background menggunakan gradient tool dan brush tool. Berikan sedikit ornament yang bisa diunduh di internet.



Gambar 4.7 Tampilan di aplikasi photoshop

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

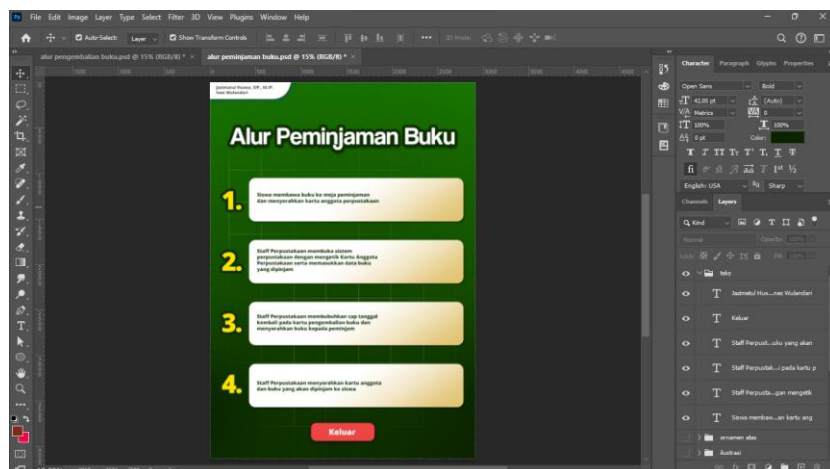
2. Siapkan beberapa kolom dengan rectangle tool untuk wadah teks yang akan dimasukkan. Berikan warna gradient dengan mengklik dua kali di layer rectangle dan pergi ke efek gradient. Berikan juga nomor agar lebih menonjol dan membantu pembaca.



Gambar 4.8 Penambahan kolom, warna dan angka di aplikasi photoshop

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3. Masukkan teks sesuai materi. Merubah warna teks dapat dilakukan di menu character. Teks juga adapat diberikan efek stroke atau garis luar dengan mengklik 2 kali pada layer dan pergi ke efek stroke.



Gambar 4.9 Menambahkan teks dan pengubahan warna teks

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

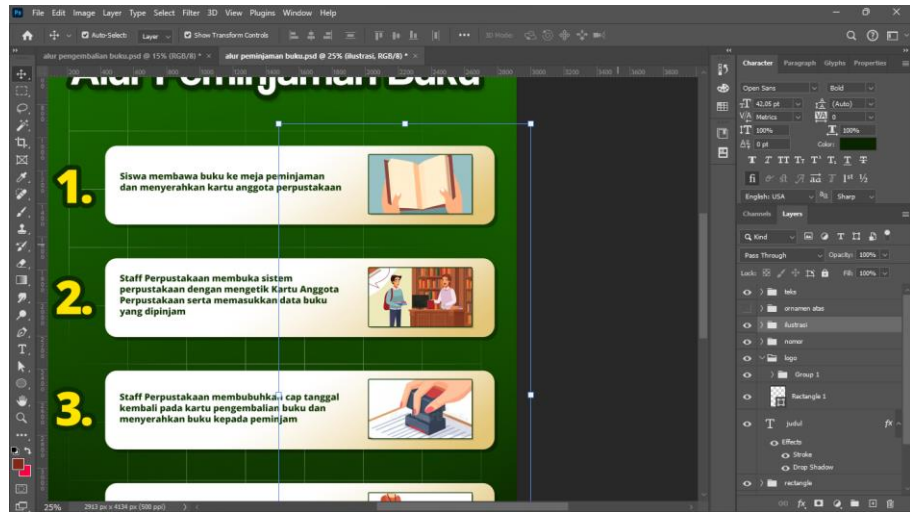
4. Masukkan logo kedalam desain. Buat rectangle putih dibelakangnya agar logo lebih terlihat dan buat sudut rectangle melengkung dengan menarik ke dalam titik di setiap ujung sudut rectangle.



Gambar 4.10 Penambahan logo dan penambahan variasi desain

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

5. Tambahkan ilustrasi di setiap poin untuk memberi Gambaran kepada pembaca. Buat rectangle terlebih dulu untuk framenya, lalu masukkan layer gambar diatasnya dan lakukan clipping mask dengan klik kanan di layer gambar > create clipping mask. Beri efek stroke dan shadow agar terlihat menonjol.



Gambar 4.11 Penambahan ilustrasi yang mendukung teks yang ditampilkan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

6. Berikan ornament dengan warna yang masih senada dengan keseluruhan desain agar tidak terlalu flat.



Gambar 4.12 Penambahan ornamen warna agar desain tidak flat

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

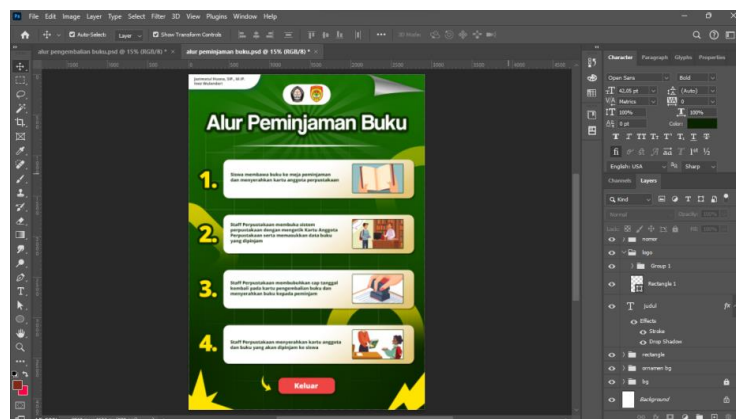
7. Tambahkan juga beberapa ornament di backgroundnya supaya terlihat lebih menarik.



Gambar 4.13 Penambahan ornamen di background supaya lebih menarik

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

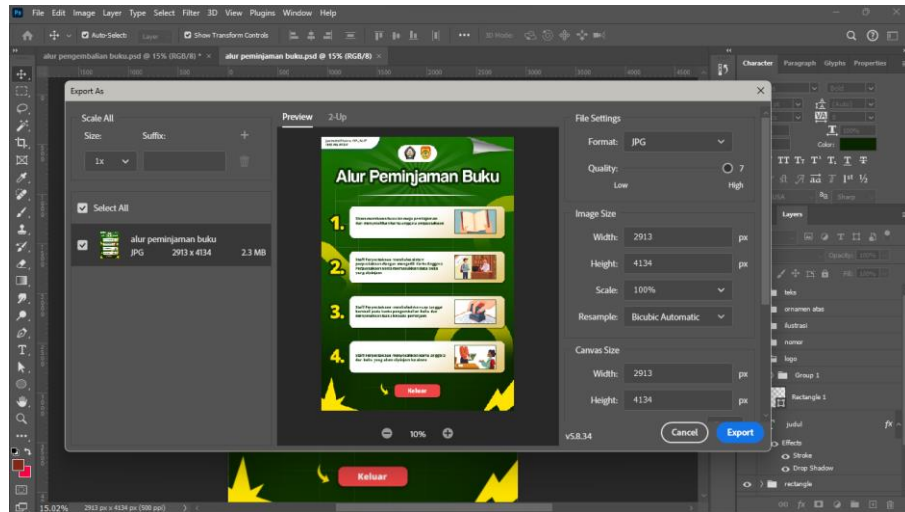
8. Jika dirasa sudah pas, simpan file psd di computer dengan meng klik file di ujung kiri atas lalu save as. Berikan nama yang sesuai agar mudah dicari.



Gambar 4.14 Menyimpan hasil desain yang telah dibuat

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

9. Untuk mengunggah hasil desain ke sosial media, export gambar terlebih dahulu dengan klik file > export. Nanti ada pilihan beberapa format dan pilih JPEG atau PNG. Nantinya akan diarahkan Dimana file export tersebut disimpan.



Gambar 4.15 Mengubah format desain agar dapat diunggah ataupun di print

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

10. Hasil dari media Infografis yang telah dibuat



Gambar 4.16 Hasil Infografis alur peminjaman buku di Smp Negeri 2 Wanadadi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

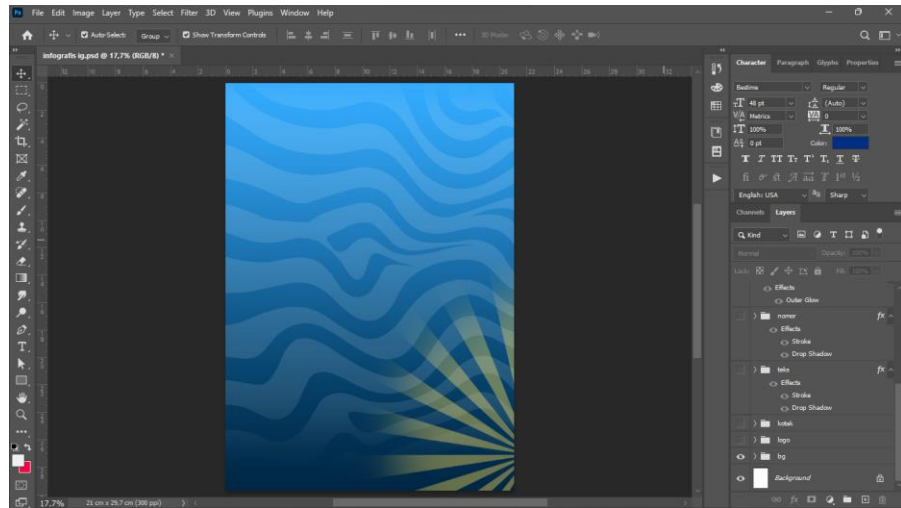


Gambar 4.17 Hasil infografis alur pengembalian buku di Smp Negeri 2 Wanadadi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.2.2 Rancangan Media Infografis

1. Klik atau masuk ke dalam aplikasi Photoshop lalu buat background menggunakan gradient tool dan brush tool. Berikan ornament yang bisa diunduh di internet.



Gambar 4.18 Tampilan background di aplikasi photoshop

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

2. Siapkan beberapa kolom dengan rectangle tool untuk wadah teks yang akan dimasukkan, tumpulkan ujung sudutnya. Ubah warna shape dengan mengklik laman properties dan ubah warna fill. Gandakan rectangle, hapus fill dan beri stroke dengan dashed line, untuk membuat garis putus-putus di dalam rectangle. Tambahkan juga gambar karakter kedalam artboard, beri efek outer glow dengan klik layer dua kali dan pilih efek outer glow.



Gambar 4.19 Penambahan kolom dan gambar karakter pendukung

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

3. Masukkan teks sesuai materi. Merubah warna teks dapat dilakukan di menu character. Teks juga dapat diberikan efek stroke atau garis luar dengan mengklik 2 kali pada layer dan pergi ke efek stroke. Berikan gambar papan di belakang nama sekolah agar lebih menonjol.



Gambar 4.20 Penambahan teks didalam desain

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

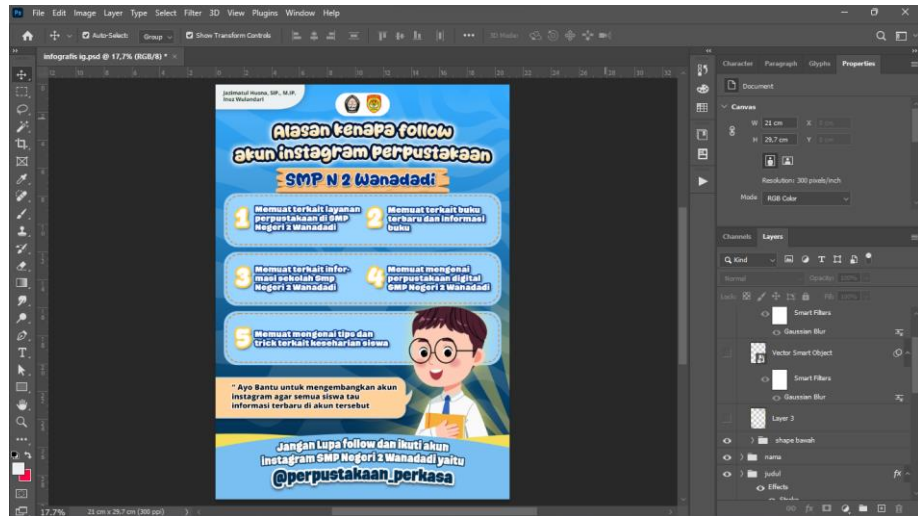
4. Masukkan logo dan nama kedalam desain. Buat rectangle putih dibelakangnya agar logo lebih terlihat dan buat sudut rectangle melengkung dengan menarik ke dalam titik di setiap ujung sudut rectangle.



Gambar 4.21 Penambahan logo dan nama

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

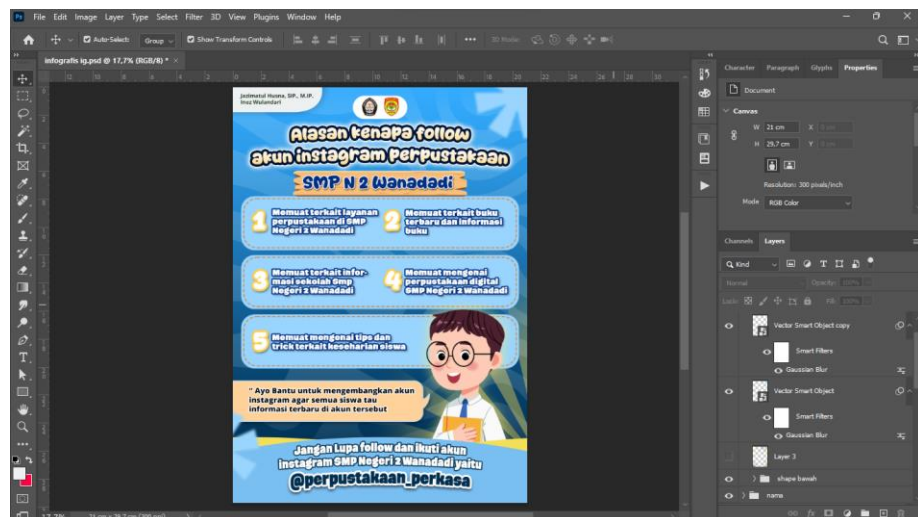
5. Berikan shape melengkung dengan elipse tool ke belakang teks yang ingin di highlight, lalu ubah warnanya.



Gambar 4.22 Penambahan shape melengkung untuk mendukung teks

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

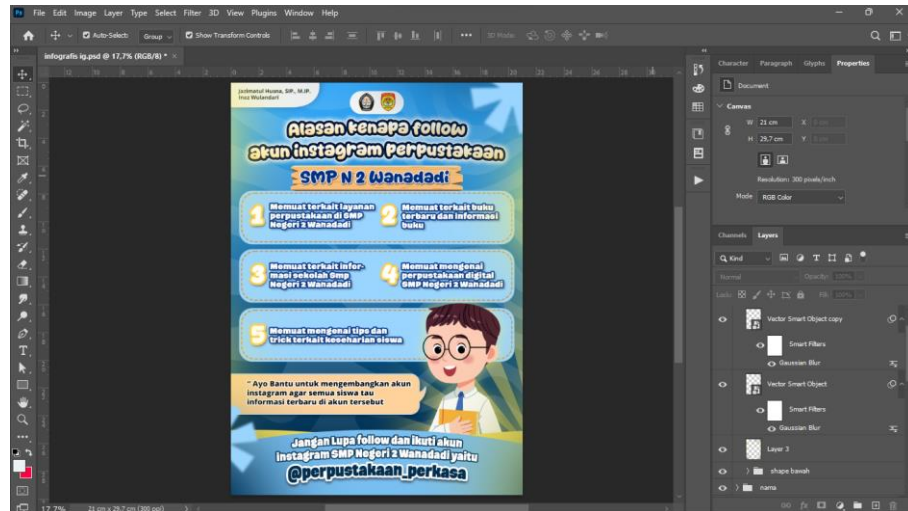
6. Berikan ornament dengan warna yang masih senada dengan keseluruhan desain agar tidak terlalu flat, lalu beri efek gaussian blur dari menu filter untuk menciptakan Kesan depth of field.



Gambar 4.23 Penambahan ornamen agar desain tidak flat

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

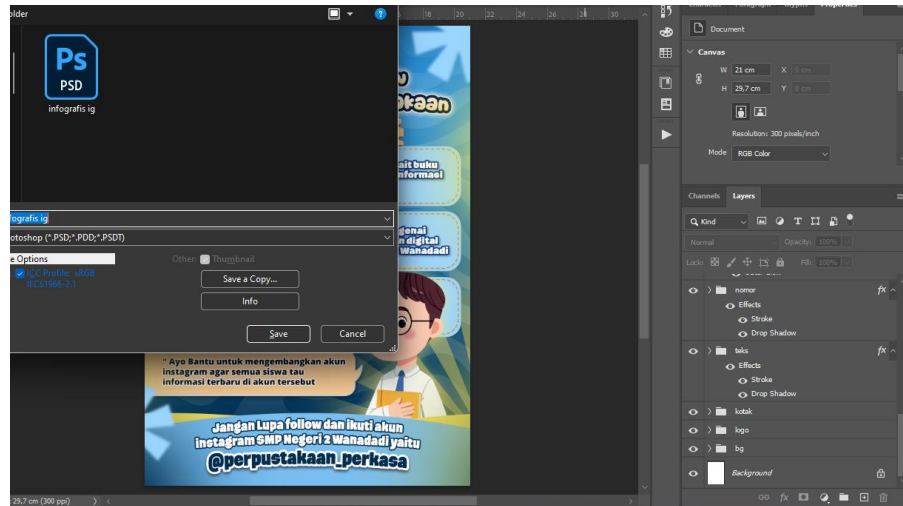
7. Tambahkan juga highlight dan shadow dengan brush tool.



Gambar 4.24 Penambahan highlight dan shadow

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

8. Jika dirasa sudah pas, simpan file psd di computer dengan meng klik file di ujung kiri atas lalu save as. Berikan nama yang sesuai agar mudah dicari.



Gambar 4.25 Cara penyimpanan desain yang telah dibuat

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

9. Untuk mengunggah hasil desain ke sosial media, export gambar terlebih dahulu dengan klik file > export. Nanti ada pilihan beberapa format dan pilih JPEG atau PNG. Nantinya akan diarahkan Dimana file export tersebut disimpan.



Gambar 4.26 Pengubahan format desain agar dapat diupload sesuai kebutuhan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

10. Hasil dari media Infografis yang telah dibuat



Gambar 4.27 Hasil dari desain media promosi Infografis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.3 Informasi layanan perpustakaan yang disampaikan melalui promosi media bagi Siswa SMP Negeri 2 Wanadadi

4.3.1 Layanan Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi

Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi memiliki berbagai layanan untuk mendukung pembelajaran siswa dan guru, disamping fasilitas yang didapat, perpustakaan memiliki berbagai layanan penunjang seperti pelayanan sirkulasi berupa layanan peminjaman buku dan pengembalian buku. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat ketentuan pengembalian dan peminjaman di perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi bagi peserta didik dan Guru.

1) Peserta Didik

Bagi peserta didik yang akan meminjam buku dan mengembalikan buku, hendaknya harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan seperti di bawah ini:

- a. Peminjaman buku harus menunjukkan Kartu Tanda Anggota (KTA) perpustakaan.
- b. Kartu Tanda Anggota tidak berlaku bagi orang lain, selain pemilik.
- c. Peminjaman buku maksimal 3 eksemplar.
- d. Peminjam menulis identitas buku yang akan dipinjam pada slip peminjaman individu dengan bantuan dan validasi petugas perpustakaan.
- e. Jangka waktu pinjam selama 7 (tujuh) hari, dan dapat diperpanjang maksimal 1 (satu) kali.
- f. Pengembalian buku harus divalidasi dengan parap/tanda tangan petugas.

- g. Keterlambatan pengembalian akan dikenakan denda (sesuai dengan jumlah yang tertera pada kartu peminjaman).
- h. Apabila buku yang dipinjam hilang/rusak akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 50.000,- atau sesuai dengan nilai buku atau mengganti dengan buku yang sama/sejenis.
- i. Tidak diperkenankan meminjam buku apabila masih memiliki pinjaman buku yang belum dikembalikan dengan jumlah maksimal yang telah ditentukan.
- j. Apabila peserta didik melanggar tata tertib perpustakaan, maka akan diberikan sanksi berupa pencabutan atas keanggotaannya pada perpustakaan, dan diserahkan pembinaannya kepada wali kelas, BK, Urusan Kesiswaan, maupun orang tua.
- k. Setiap anggota perpustakaan harus memenuhi syarat “BEBAS PINJAM” untuk pengurusan atau penetapan kelulusan atau mutase dari satuan Pendidikan.



Gambar 4.28 Pelayanan peminjaman dan pengembalian di perpustakaan sekolah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

2) Guru dan Karyawan

Bagi guru dan karyawan yang hendak meminjam buku dan mengembalikan buku, hendaknya harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan seperti di bawah ini:

- a. Peminjaman buku dengan judul sesuai dengan bidang mengajar guru, maksimal 3 judul dengan masa pinjam 1 semester, dan dapat diperpanjang.
- b. Peminjaman buku yang tidak sesuai dengan bidang mengajar guru atau untuk karyawan hanya diperkenankan maksimal 2 judul buku dengan masa pinjam 7 (tujuh) hari, dan dapat diperpanjang.
- c. Peminjaman buku harus di catat dalam kartu pinjam dan divalidasi oleh petugas.
- d. Pengembalian buku yang dipinjam harus divalidasi oleh petugas dengan dibubuhi tanda tangan atau parap pada kartu pinjam.
- e. Buku yang hilang atau rusak wajib mengganti dengan buku yang sama.
- f. Pelanggaran atas ketentuan di atas, maka status keanggotaan dapat dinyatakan dicabut.



Gambar 4.29 Pelayanan peminjaman dan pelayanan yang dilakukan oleh guru

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.3.2 Layanan Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi sebelum adanya promosi media Infografis

Pelayanan dan pengembalian buku yang dijalankan oleh SMP Negeri 2 Wanadadi terbilang cukup efektif, akan tetapi kurang optimal dimana hal ini masih banyak siswa yang belum memahami tata cara pengembalian yang baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku di perpustakaan tersebut sebelum adanya infografis.

Lalu metode promosi layanan perpustakaan yang digunakan oleh pustakawan selama ini yaitu dengan menggunakan media sosial berupa instagram dan status whatsapp, termasuk adanya buku atau pengumuman akan dibagikan di instagram. Seperti yang dikatakan oleh pustakawan

“Untuk metode promosi selama ini menggunakan instagram dan status whatsapp biasanya seperti itu, apabila ada buku atau ada pengumuman akan dibagikan di instagram”

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Wanadadi dimana mereka mengatakan bahwa informasi tentang perpustakaan sekolah masih didapat dari guru atau penjaga perpustakaan.

“Dari petugas atau guru yang ada di perpustakaan sekolah”
selain itu ada siswa berpendapat bahwa informasi didapat dari
“guru atau di media sosial”

Selain itu, di perpustakaan sekolah SMP Negeri 2 Wanadadi ada beberapa siswa yang mempertanyakan mengenai buku terbaru yang sudah dibagikan di media sosial perpustakaan sekolah. Dibuktikan dengan pernyataan dari pustakawan.

“cukup efektif, akan tetapi belum maksimal, dalam hal efektif seperti apabila terdapat buku baru sekitar 3 siswa mempertanyakan mengenai buku baru yang sudah diupload di instagram”

Promosi layanan perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan memiliki kendala seperti pada siswa tidak semua memiliki paket internet untuk mengakses media sosial berupa akun instagram perpustakaan sekolah sehingga informasi yang dibagikan mengalami keterlambatan diterima oleh siswa dan beberapa guru tidak mengetahui akun instagram dari perpustakaan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari pustakawan.

“kendala tanpa adanya infografis yaitu tidak semua siswa mempunyai data internet sehingga informasi mengalami keterlambatan diterima oleh siswa, untuk guru kendalanya sama yaitu tidak semua guru memiliki data internet dan beberapa guru tidak mengetahui akun instagram dari perpustakaan sekolah”



Gambar 4.30 Wawancara dengan pustakawan terkait layanan perpustakaan sebelum adanya infografis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Disamping itu, menurut para siswa layanan perpustakaan sekolah bagi siswa penting dikarenakan dapat mengingatkan kesadaran siswa tentang manfaat perpustakaan dan layanan perpustakaan, lalu siswa pun menganggap bahwa jika tidak ada promosi layanan perpustakaan maka siswa tidak tertarik ke perpustakaan serta meningkatkan minat baca dan belajar siswa dengan memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan juga siswa memahami terkait layanan yang ada di perpustakaan. Seperti pendapat dari siswa yaitu

“promosi layanan perpustakaan sangat penting untuk mengingatkan kesadaran siswa tentang manfaat perpustakaan” lalu “sangat penting karena dapat meningkatkan kesadaran pemanfaatan layanan perpustakaan” dan “penting karena jika tidak ada promosi layanan perpustakaan maka siswa tidak

tertarik, menarik minat membaca dan belajar siswa, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik”

Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan dari pustakawan yaitu adanya siswa yang memahami dan kurang memahami pelayanan perpustakaan dan terkait buku terbaru, dalam sisi guru masih ada beberapa kurang memahami dikarenakan mengerjakan tugas dan fungsi menjadi guru sehingga kurang optimal. Pernyataan yang dimaksud yaitu.

“biasanya siswa ada yang memahami ataupun ada yang tidak memahami mengenai layanan perpustakaan dan terkait mengenai buku buku terbaru, untuk guru kebanyakan kurang memahami dikarenakan sibuk mengerjakan kewajiban sehingga kurang optimal.”

Terkait kunjungan siswa sebelum adanya infografis, para siswa menjawab sebagian besar mengunjungi 2-3 kali dalam sebulan, beberapa ada yang sampe dengan 6 kali, akan tetapi frekuensinya sedikit, dan juga terkait layanan perpustakaan siswa berpendapat bahwa sudah mudah diakses dan siswa merasa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Seperti dijelaskan oleh siswa yaitu

“2x dalam sebulan” serta “3 kali” dan “6 kali dalam sebulan”

Hal itupun menjadi bukti bahwa kunjungan perpustakaan masih dikatakan sedikit atau belum begitu banyak hanya ada beberapa siswa yang berkunjung pada jam istirahat sekedar membaca buku, duduk, serta beristirahat di perpustakaan. Didukung dengan pernyataan dari pustakawan.

“untuk saat ini kunjungan perpustakaan belum begitu banyak seperti 1 atau 2 orang pada saat istirahat sekedar membaca buku, duduk, serta beristirahat di perpustakaan”

Pendapat tersebut mendukung bahwa indikator untuk minat siswa dalam mengunjungi didukung dari akses yang mudah dan tempat dan fasilitas yang tersedia mendukung pembelajaran dengan dibantu oleh web dan media sosial dari perpustakaan. Seperti yang disebutkan oleh siswa yaitu

“Tertarik karena sudah mudah diakses untuk siswa” dan
“tertarik karena informasi mengenai layanan perpustakaan sudah mudah diakses oleh siswa”



Gambar 4.31 Wawancara dengan siswa terkait pelayanan perpustakaan sebelum adanya infografis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.3.3 Layanan Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi setelah adanya promosi media infografis

Layanan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan setelah adanya infografis dapat dibilang mengalami perubahan dalam minat dan kunjungan dari siswa dikarenakan adanya promosi yang dilakukan yaitu promosi media infografis. Media infografis yang dibuat menjelaskan mengenai alur peminjaman dan alur pengembalian buku di perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi. Sesuai yang dikatakan siswa yaitu

“cara alur peminjaman buku dan cara pengembalian buku” dan “informasi tentang cara peminjaman buku dan cara pengembalian buku”

Selain itu mengenai media promosi infografis dimana beberapa siswa lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dikarenakan sudah mengetahui mengenai tata cara meminjam dan mengembalikan buku. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari beberapa siswa yaitu

“iya karena sudah tahu tentang cara meminjam dan mengembalikan buku dengan benar yang ada di perpustakaan”

Hal lain dengan adanya media promosi infografis memberikan peningkatan beberapa siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, dan berinteraksi di perpustakaan. Sesuai perkataan pustakawan.

“Untuk kunjungan buku lumayan banyak meningkat, pas kemarin 1 sampe 2 anak sekarang menjadi 3 sampe dengan 4 ke perpustakaan, baca dan berinteraksi di perpustakaan”

Didukung pula dengan pernyataan pustakawan terkait adanya media infografis yaitu siswa menjadi lebih paham terkait infografis serta mengetahui urutan dari tata cara peminjaman dan cara

pengembalian, yang mana sebelumnya siswa masih belum memahami cara peminjaman dan pengembalian.

“Mudah mba soalnya anak-anak menjadi tahu terkait infografis dan ternyata ada urutan-urutan cara peminjaman dan pengembalian, sebelumnya anak anak masih bingung masuknya dimana pengembalian gimana pak jadi perlu adanya bimbingan, setelah adanya infografis anak- anak menjadi lebih tahu ternyata ada urutannya”

Penggunaan media promosi infografis di perpustakaan memiliki perbedaan dibandingkan sebelumnya yang belum menggunakan, perbedaan ini memberikan peningkatan yaitu siswa yang sebelumnya belum mengetahui menjadi paham mengenai infografis dan informasi didalamnya. Sesuai dengan yang dikatakan oleh pustakawan.

“Ada mba, perbedaanya sedikit dulu kan anak anak masih awam sekarang setelah adanya infografis menjadi lebih paham lagi lebih tahu”

Disamping itu pustakawan merasa terbantu dengan adanya media promosi infografis dikarenakan membantu dalam promosi perpustakaan. Sesuai pernyataan pustakawan.

“Sangat terbantu sekali mba dengan adanya infografis yang telah dibikinkan kemarin”

Selain itu, layanan yang terdapat dalam perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi dapat lebih dipahami oleh siswa dikarenakan adanya media infografis yang *dipublikasi* di sekitar perpustakaan. Dijelaskan oleh pernyataan dari siswa yaitu

“iyaa saya lebih memahami layanan tersebut setelah membaca infografis tersebut” dan “iya karena sudah jelas dijelaskan dengan jelas

tata cara yang benar” lalu ”iya karena lebih jelas dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku”

Promosi yang dilakukan melalui media infografis membantu dalam memahami jadwal atau aturan perpustakaan bagi siswa SMP Negeri 2 Wanadadi. Hal ini disampaikan oleh siswa yaitu

“iyaa saya lebih memahami layanan tersebut setelah membaca infografis tersebut” serta “iya karena aturan sudah dijelaskan di infografis” dan “sangat membantu karena informasinya yang lengkap”

Media infografis dapat dikatakan memiliki desain yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa dimana hal ini didukung oleh pendapat siswa yaitu

“sangat menarik karena desain mudah dipahami” dan “menarik karena desain yang mudah dipahami dan menarik perhatian” serta “menarik karena desain dan isi infografis sudah dipahami oleh saya selaku siswa”

Selain itu, menurut pustakawan bahwa informasi yang ditampilkan didalam infografis sudah mencukupi dan jelas serta mudah dipahami oleh siswa.

“Informasi yang telah dibuat sudah mencukupi dan jelas dan mudah dipahami oleh siswa”

Layanan perpustakaan yang sebelumnya belum digunakan oleh siswa sudah mulai digunakan dikarenakan adanya media infografis yang menjelaskan mengenai tata cara dan alur serta penjelasan tentang layanan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi. Seperti yang dijelaskan oleh siswa yaitu

“iya saya sudah mulai menggunakan seperti tata cara yang benar dan berurutan dengan teratur” dan “iya saya sudah mulai menggunakannya”

Media promosi infografis yang sudah di *publikasi* untuk meningkatkan promosi perpustakaan dapat ditingkatkan kembali dengan cara menyebarkan konten yang menarik tentang perpustakaan sekolah di media sosial, selain itu dapat mengadakan event tentang promosi perpustakaan di perpustakaan sekolah, dan juga meningkatkan ide ide kreatif seperti bimbingan dalam beraktivitas di perpustakaan dalam hal membaca, meminjam dan mengembalikan buku yang mana hal ini dapat meningkatkan kesadaran siswa.

Hal ini disampaikan oleh siswa yaitu

“penggunaan media sosial untuk meningkatkan kesadaran siswa” dan “agar promosi lebih menarik lagi kita dapat memunculkan ide-ide kreatif seperti bimbingan dalam beraktivitas di perpustakaan seperti membaca meminjam dan mengembalikan buku” serta “mengadakan event tentang promosi perpustakaan dan menggunakan teknologi seperti media sosial”



Gambar 4.32 Wawancara dengan siswa terkait layanan perpustakaan setelah adanya infografis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.3.4 Media promosi perpustakaan sebelum menggunakan Infografis terkait akun instagram perpustakaan sekolah

Media promosi perpustakaan yang digunakan oleh perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi yaitu media sosial dan website, akan tetapi penggunaan media sosial masih belum maksimal, dikarenakan masih banyak siswa dan guru tidak mengetahui akun instagram dari perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi.

Selain itu, perkembangan bacaan dan buku yang semakin bervariasi serta menampilkan visual membuat siswa menjadi tertarik kepada buku, hal ini memberikan gambaran bahwa promosi yang menarik perhatian siswa dengan cara menampilkan gabungan antara visual dan grafik. Oleh karena itu perlu adanya media infografis untuk memperkenalkan akun instagram perpustakaan sekolah agar dapat menjangkau para siswa dan guru di sekolah. Hal ini sesuai pernyataan dari pustakawan yaitu.

“seperti visual gambar cukup menarik perhatian siswa soalnya disini banyak siswa yang tidak hanya mencari bacaan, siswa juga mencari gambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan”

Infografis merupakan salah satu cara untuk mempromosikan suatu perpustakaan, layanan perpustakaan, serta informasi terkait perpustakaan. Hal ini termasuk mempromosikan akun media sosial dari perpustakaan agar dikenal dan secara luas serta dapat lebih cepat dalam menyebarkan informasi terkait perpustakaan serta sekolah. Selain itu dengan adanya infografis siswa dan guru mendapat gambaran visual konten menarik didalam infografis tersebut.

Sejalan dengan pendapat dari pustakawan bahwa infografis membantu dalam perkembangan pengetahuan dari siswa seperti gambaran grafik pengunjung atau data yang lain.

“menurut saya infografis itu cukup membantu, soalnya anak anak bisa tahu bagaimana perkembangan yang ada di perpustakaan sehingga anak anak bisa memahami ternyata ada naik turunya pengunjung ataupun data data yang lain”



Gambar 4.33 Wawancara dengan pustakawan terkait media promosi sebelum adanya infografis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Konten yang menarik didalam infografis yang ditampilkan yaitu konten yang mampu menggabungkan informasi kompleks menjadi visual yang mudah dicerna dan menarik secara visual.

Oleh karena itu infografis yang menarik mengandung tentang koleksi buku baru dan tentang kegiatan literasi. Ada pula infografik yang menjelaskan mengenai data statistic terkait pendidikan, tips terkait membaca menulis atau belajar dan menampilkan kutipan inspiratif. Lalu cara untuk menarik siswa dapat pula dengan data statistik, informasi edukatif, visual yang menarik, konten yang relevan cerita atau narasi.

akun instagram perpustakaan adalah akun media sosial instagram yang dikelola oleh sebuah perpustakaan, baik itu perpustakaan umum, sekolah, ataupun universitas untuk sebagai tujuan termasuk promosi dan komunitas dengan perpustakaan dan menyebarkan informasi terkait perpustakaan, selain itu akun tersebut untuk berbagai kegiatan termasuk promosi penyebaran informasi, kegiatan perpustakaan dan interaksi dengan penggunanya dan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang dimaksud dengan akun instagram perpustakaan yaitu.

“instagram perpustakaan adalah akun media sosial instagram yang dikelola oleh sebuah perpustakaan, baik itu perpustakaan umum,sekolah,ataupun universitas untuk sebagai tujuan termasuk promosi dan komunitas dengan perpustakaan dan menyebarkan informasi terkait perpustakaan“ dan “untuk berbagai kegiatan termasuk promosi penyebaran informasi dan interaksi dengan pengguna”

Setelah mempromosikan akun instagram dari perpustakaan, akun instagram perpustakaan memberikan konten yang perlu dipublikasi oleh pemilik akun agar dapat meningkatkan ketertarikan dan memberikan informasi kepada pada pengikutnya dengan memberikan beberapa konten berupa konten informasi mengenai layanan, seperti peminjaman dan pengembalian buku, lalu tentang peraturan dalam perpustakaan, koleksi buku, kegiatan perpustakaan, promosi serta tips mengenai rekomendasi bacaan dan berita atau update terbaru. Sesuai dikatakan oleh siswa yaitu.

“koleksi buku, kegiatan perpustakaan, peminjaman atau pengembalian buku serta tips dan informasi” lalu “informasi yang harus ada yaitu informasi koleksi buku, kegiatan perpustakaan, informasi layanan rekomendasi bacaan dan berita atau update terbaru”

serta “akun instagram perpustakaan idealnya memuat informasi yang relevan dan menarik bagi pengikutnya termasuk informasi tentang layanan perpustakaan, kegiatan koleksi dan fasilitas”

Selain memberikan konten wajib, perlu adanya tambahan variasi konten yang ditampilkan di akun instagram perpustakaan Smp Negeri 2 Wanadadi agar pengetahuan lebih luas, memberikan informasi terkait perpustakaan serta memberikan hiburan. Konten tersebut dilakukan dengan menampilkan konten edukasi dengan ulasan buku baru atau populer serta kuis interaksi, selain itu menampilkan edukasi tentang literasi digital, konten visual menarik dengan membuat video pendek atau reels yang informatif atau menghibur, lalu konten promosi acara seperti konten literasi diluar sekolah atau wawancara tentang kegiatan literasi dan konten kolaborasi, ditambahkan pula mengenai foto dan visual perpustakaan, tips dan trick membaca. Hal ini diterangkan oleh siswa sebagai berikut.

“konten edukasi, konten visual menarik, konten promosi acara, dan konten kolaborasi” lalu “konten tentang kegiatan literasi diluar sekolah atau konten wawancara tentang kegiatan literasi” dan “ulasan buku baru atau populer” serta “konten yang perlu ditambah adalah konten visual edukatif dan konten promosi” selain itu “beberapa jenis konten yang bisa ditambahkan antara lain konten edukasi tentang literasi digital, konten interaktif seperti kuis atau polling, konten video pendek atau reels yang informatif atau menghibur” lalu “konten tentang tips membaca” serta “foto dan visual perpustakaan”



Gambar 4.34 Wawancara dengan siswa terkait media promosi sebelum adanya infografis

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.3.5 Media Promosi Perpustakaan setelah menggunakan Infografis terkait akun instagram perpustakaan sekolah

Media infografis yang digunakan untuk promosi media sosial instagram perpustakaan Smp Negeri 2 Wanadadi dapat dikatakan baik, hal ini dikarenakan siswa merasa tertarik untuk mengikuti akun instagram. Lalu dengan desain yang menarik perhatian membuat para narasumber siswa merasa tertarik dan melihat isi dari infografis tersebut. Sesuai dengan pernyataan siswa.

“Sudah” dan “iyaa”

Didukung dengan pernyataan bahwa siswa sangat tertarik dengan infografis yang telah dibuat sehingga siswa menjadi tertarik mengunjungi perpustakaan. Seperti perkataan dari pustakawan.

“Sangat tertarik mba infografis nya sudah menarik sekali dan anak anak menjadi lebih tertarik mengunjungi perpustakaan”

Serta desain infografis yang menarik seperti pada bagian konten yang ditampilkan di akun instagram dibungkus dengan kombinasi visual yang menarik, informasi yang jelas dan ringkas serta judul yang memikat. Sesuai dengan perkataan siswa.

“pada bagian konten yang ditampilkan di akun instagram” dan “kombinasi visual yang menarik, informasi yang jelas dan ringkas serta judul yang memikat”

Media promosi infografis sudah menggambarkan dari tujuan pengenalan akun dan promosi perpustakaan yang mana sesuai dengan tanggapan dari pustakawan.

“Sudah sesuai dengan tujuan”

Informasi yang ditampilkan didalam infografis yang ditempelkan di perpustakaan membuat siswa mudah mengingat hal tersebut, dikarenakan gabungan dari visual, grafik, pemilihan warna yang baik serta informasi yang efektif dan mudah dipahami. Sesuai dengan pendapat dari siswa.

“informasi yang saya ingat adalah representasi visual dari informasi data atau pengetahuan yang dirancang untuk menyampaikan pesan secara tepat dan jelas” dan “nama akun instagram perpustakaan dan jenis konten yang menarik”

Ditambahkan oleh pustakawan bahwa media infografis cukup menggambarkan informasi dan tidak perlu ditambahkan lagi.

“Menurut saya sudah cukup menggambarkan informasi dan tidak perlu ditambahkan lagi”

Selain itu, terdapat informasi mengenai koleksi buku dan konten yang menarik didalamnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, semua siswa merasa untuk mengikuti akun instagram Smp Negeri 2 Wanadadi.

“iya saya tertarik untuk mengikuti akun instagram dan mengunjungi perpustakaan” dan “ada seperti koleksi buku dan konten yang menarik”

Hal ini pun sesuai dengan pendapat dari pustakawan yaitu adanya peningkatan following dan menyukai konten akun instagram, selain itu, media infografis membantu dalam promosi perpustakaan, dimana banyak yang menyukai dan melihat konten infografis di instagram

“Ada tentunya ada kemarin banyak follow dan menyukai juga” dan “Sangat membantu mba, kemarin setelah diupload di instagram, banyak yang lihat dan menyukai”



Gambar 4.35 Wawancara dengan siswa terkait media promosi setelah adanya infografis

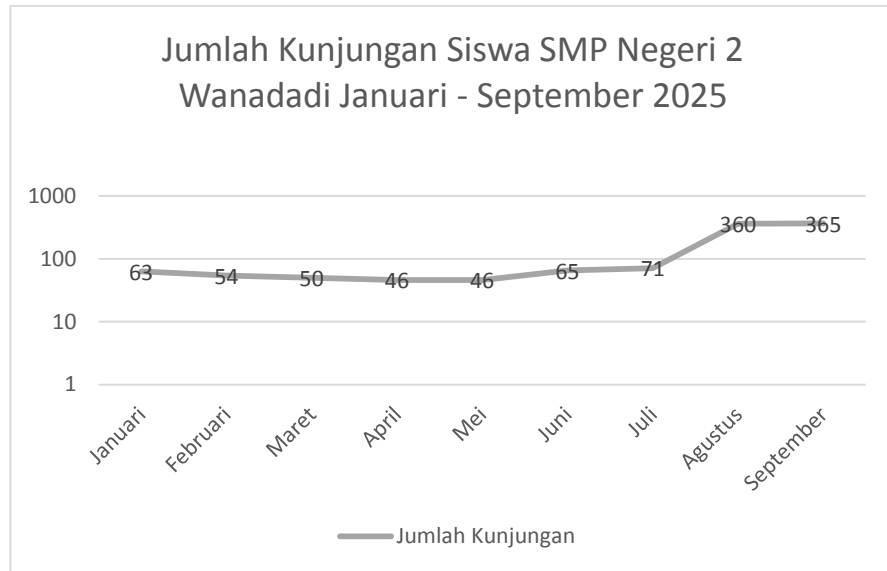
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

4.4 Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Wanadadi menggunakan Media Promosi Infografis

Berdasarkan data dari pustakawan terkait peningkatan Akun Instagram SMP Negeri 2 Wanadadi terdapat peningkatan kunjungan dan pengikut setelah adanya infografis dan infografis yang diposting di akun instagram SMP Negeri 2 Wanadadi. Postingan tersebut mendapatkan like sebanyak serta adanya peningkatan pengikut sebanyak 131 pada bulan Juni 2025 hingga sekarang pada bulan September 2025 sebanyak 174 di akun instagram SMP Negeri 2 Wanadadi.

Selain postingan terdapat peningkatan dalam respon dari cerita yang dibuat Media Infografis yang mencakup sebanyak 63 tayangan dan interaksi dari views Sebanyak 2 serta akun yang dijangkau sebanyak 56, lalu media infografis tentang Peminjaman Buku mencakup sebanyak 70 tayangan serta interaksi dengan views sebanyak 1 dan akun yang dijangkau sebanyak 55, selain itu Media infografis tentang Pengembalian Buku mencakup sebanyak 74 tayangan dan interaksi dengan views sebanyak 1 lalu akun yang dijangkau sebanyak 54.

Grafik 4.2 Jumlah Kunjungan Siswa SMP Negeri 2 Wanadadi Januari - September 2025



Tidak hanya akun instagram yang mengalami peningkatan, terdapat peningkatan kunjungan perpustakaan. Berdasarkan diagram, dijelaskan bahwa yang sebelumnya pada bulan Juni sebanyak 65 Pengunjung dengan presentase sebesar 0,08% dan pada bulan Juli sebanyak 71 Pengunjung dengan presentase sebesar 0,09%. Sementara itu setelah adanya media promosi infografis pada bulan Agustus terdapat 360 Pengunjung dengan presentase sebesar 0,49% dan pada bulan September terdapat 365 Pengunjung dengan presentase 0,50%. Hal ini menunjukkan trend positif dimana adanya peningkatan setelah adanya media promosi Infografis yang digunakan pada saat penelitian ini dibuat yaitu bulan Juni – bulan Juli.

Selain itu, dengan adanya peningkatan kunjungan perpustakaan maka terjadi peningkatan minat baca siswa dikarenakan adanya Infografis yang membantu dan memudahkan dalam memahami dan menggunakan layanan perpustakaan di SMP Negeri 2 Wanadadi. Berdasarkan data disebutkan bahwa

pada bulan Agustus sebanyak 9 buku serta bulan September sebanyak 15 buku.

4.5 Sosialisasi Media Promosi Infografis di SMP Negeri 2 Wanadadi

Sosialisasi yang dilakukan terkait media infografis dilakukan agar para siswa lebih memahami dan berpikir sesuai dengan konteks informasi yang ditampilkan pada media infografis.



Gambar 4.36 Penyerahan media promosi ke pustakawan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Sosialisasi diberikan kepada perwakilan dari setiap kelas agar lebih kondusif dan efektif dikarenakan ruangan perpustakaan yang tidak cukup luas, serta dilakukan di ruang perpustakaan dengan memaparkan sekitar 2-3 menit dan Tanya jawab sekitar 3 menit.

Selain itu, apabila terdapat pertanyaan terkait informasi yang ditampilkan dapat dijawab pada saat itu. Dengan cara ini, diharapkan siswa

menjadi tertarik dan aktif untuk berkunjung serta menggunakan layanan perpustakaan yang mana dapat menunjang pengetahuan, mendukung pembelajaran siswa dan meningkatkan literasi siswa.

Hal ini pun membantu pustakawan dalam memberikan solusi dan inovasi dalam hal promosi layanan perpustakaan agar dapat mengembangkan lebih baik lagi dan memberikan inovasi ataupun terobosan baru dengan berpedoman dari pembuatan infografis ini.



Gambar 4.37 Sosialisasi terkait media promosi perpustakaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025